

ABSTRAK

Pada saat ini jumlah penderita diabetes mellitus tipe II semakin meningkat dan membutuhkan optimisme dalam menghadapi penyakitnya. Pengobatan alternatif yang berkembang di masyarakat semakin diminati sebagai salah satu pilihan dalam mengobati penyakit, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini yang berjudul Studi Deskriptif mengenai Tingkat Optimisme pada Penderita diabetes mellitus yang menjalani Pengobatan Alternatif di Kota Bandung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif. Pemilihan sampel menggunakan metode *purpose sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah *Attributional Style Questionnaire* (ASQ) dari Martin E.P. Seligman (1990) merujuk pada alat ukur yang diterjemahkan oleh Drs. Paulus H. Prasetya, M.si Psikolog (1996) dan telah dimodifikasi oleh peneliti. Pengolahan data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan metode distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Wawancara dilakukan kepada 30 responden. Dari hasil data yang diolah, ditemukan bahwa sebanyak 60% responden penderita diabetes yang menjalani pengobatan alternatif di Kota Bandung mempunyai tingkat optimisme yang tinggi, dan sebanyak 40% mempunyai tingkat optimisme yang rendah. Penderita diabetes dengan tingkat optimisme yang tinggi menghayati bahwa keberhasilan (good situation) yang dialaminya pada saat menjalani pengobatan alternatif akan berlangsung selamanya (*permanence*), berpengaruh kepada aspek kehidupannya yang lain (*pervasiveness*), dan merupakan hasil usaha dan kerja kerasnya sendiri (*personalization*).

Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendalami hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat optimisme pada responden. Bagi penderita disarankan untuk mempunyai cara pandang dan penghayatan bahwa pengobatan alternatif yang dijalani akan sukses dan meningkatkan kualitas hidupnya saat ini.

ABSTRACT

Nowadays the numbers of people who suffered from diabetes mellitus are raised and they need optimism to manage their illness. Alternative medication which progress in the citizen is more interesting as one of the choices, therefore researcher had done this research which titled “Studi Deskriptif mengenai Tingkat Optimisme pada Penderita Diabetes Mellitus yang menjalani Pengobatan Alternatif di kota Bandung”. This research plan is using the purpose method of sampling which involves 30 respondents.

Attributional Style Questionnaire (ASQ) is used as tools from Martin E.P. Seligman (1990) and referred from the tool that had translated by Drs. Paulus H. Prasetya, M.Si Psikolog (1996) and has modified by researcher. The tabulation of the data uses descriptive analysis using frequency distribution and crosstabulation.

From the result of the data processing, it is found that 60% percents of diabetes patient respondents who are going through alternative medication in Bandung have high optimism level, and 40% percents of respondents have lower optimism level. The diabetes patient respondents who have the higher optimism level experiences that the successful of the medication will continue permanently, affect to other aspects in their life, and it is the result of their effort and hard work.

Researcher suggests to do another research to extend the relationship between the element that influenced the optimism level from each respondent. It is suggested for the patient to improve their point of view and appreciation that alternative medication will be successful and increase their quality of life.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pikir	11

1.6 Asumsi-asumsi	19
-------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Optimisme	20
2.1.1 Definisi Optimisme	20
2.1.2 <i>Explanatory Style</i>	22
2.1.3 Tiga Dimensi dalam Optimisme	23
2.1.3.1 <i>Permanence</i>	23
2.1.3.2 <i>Pervasiveness</i>	25
2.1.3.3 <i>Personalization</i>	27
2.1.4 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Optimisme	29
2.1.4.1 <i>Mother Explanatory Style</i>	29
2.1.4.2 <i>Adult Criticism: Teachers and Parents</i>	31
2.1.4.3 <i>Children's Life Crises</i>	32
2.2 Diabetes Mellitus	33
2.2.1 Pengertian Diabetes Mellitus	33
2.2.2 Pengelolaan Diabetes Melitus	35
2.3 Dewasa Madya	36
2.3.1 Perkembangan Kognitif	36
2.3.2 Perkembangan Sosial	37
2.3.3 Teori Fase Dewasa Madya	37
2.3.4 Tugas-tugas Perkembangan Dewasa Madya	39
2.3.5 Pendekatan Peristiwa-peristiwa Kehidupan	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	42
3.2 Variabel Penelitian	43
3.3 Definisi Operasional	43
3.4 Alat Ukur	44
3.4.1 Alat Ukur Optimisme	44
3.4.1.1 Prosedur Pengisian Kuesioner Optimisme	46
3.4.1.2 Sistem Penilaian	47
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	49
3.4.2.1 Data Pribadi	49
3.4.2.2 Data Penunjang	49
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	50
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	50
3.5 Populasi dan teknik Penarikan Sampel	51
3.5.1 Populasi Sasaran	51
3.5.2 Karakteristik Sampel	51
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	51
3.6 Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	53
----------------------------	----

4.2 Pembahasan	75
4.2.1 Pembahasan Hasil Pengukuran Optimisme	75
4.2.2 Pembahasan Kaitan Antara Optimisme dengan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Optimisme	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
5.2.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	100
5.2.2 Saran Praktis/ Guna Laksana	101

DAFTAR PUSTAKA 102

DAFTAR RUJUKAN 103

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	18
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Item Dimensi Optimisme	45
--	----